

Beberapa Perubahan Immunopatologik Pada Tonsil dan Serum Penderita Tonsilitis Kronik

Nuryati Chairani Siregar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=83065&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang Lingkup dan Cara Penelitian: Hubungan antara jenis kelainan histopatologik tertentu pada radang berulang tonsil dengan kelainan imunopatologik yang terjadi belum banyak diselidiki. Penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan antara kelainan histopatologik tertentu dengan kelainan imunopatologik yang timbul dengan jalan menghitung jumlah dan penyebaran set pengandung imunoglobulin (SPIg) pada tonsil serta mengukur kadar imunoglobulin serum pada penderita radang berulang tonsil. Diperiksa 125 pasang tonsil dan serum yang berasal dari 125 anak usia 4-14 tahun yang menjalani tonsilektomi. Dengan pewarnaan HE dilakukan penggolongan jenis kelainan histopatologik. Dengan cara imunoperoksidase (PAP) diperiksa jumlah SPIg (kelas G, M, A, E dan D) pada daerah sentrum germinativum (SG), kelim limfosit (KL), interfolikuler (IF) dan epitel retikuler kript (ER). Dengan cara imunodifusi radial diperiksa kadar imunoglobulin (kelas G, M dan A) dalam serum penderita. Sebagai perbandingan diperiksa kadar Ig serum yang berasal dari 33 anak sehat dengan tonsil yang tidak menunjukkan tanda radang.

Hasil dan Kesimpulan: Secara histopatologik ditemukan jenis kelainan yaitu: hiperplasia tonsil (HT), 60,5%; tonsilitis kronik (TK), 23,2% dan tonsilitis kronik eksaserbasi akut (IKEA), 16,0%. Jumlah SPIg di daerah KL pada kelompok TK Lebih banyak dan berbeda bermakna dibandingkan dengan kelompok TKEA dan HT. Di daerah ER, jumlah SPIg pada kelompok TK Lebih sedikit dan berbeda bermakna dibandingkan kelompok TKEA. Ditemukan peningkatan bermakna kadar Ig G dalam serum pada kelompok TK dan HT dibandingkan dengan kelompok kelola, dan peningkatan bermakna kadar Ig A dalam serum penderita TK dibandingkan dengan kelompok kelola. Perbedaan jumlah dan penyebaran SPIg pada tonsil yang mengalami radang berulang sesuai dengan jenis kelainan histopatologik, yang diikuti dengan peningkatan kadar Ig G dan Ig A dalam serum.